



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA TN.KT
DAN TN.KH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN
CIREBON**

Oleh :

BULAN SURIYAN DINI
NIM. P2.06.20.22.2047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Latihan Batuk Efektif pada Tn.KT dan Tn.KH dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pasien tuberkulosis Paru di Ruang Cut Nyak Dien Rsud Arjawinangun Kabupaten Cirebon” dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Keperawatan Cirebon.

Penulis Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, dan semangat serta motivasi, maka penulis mengucapkan rasa penghargaan yang sangat mendalam dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Eyet Hidayat, SPd, S.Kp, Ns, M.Kep, Sp.Kep.Jiwa selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon
4. Tifanny Gita S, S.Kep, Ns. M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk melakukan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis terkait isi karya tulis ilmiah.
5. Agus Nurdin, SKp, M.Kep selaku Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan masukan penulisan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama rangkaian perkuliahan, serta bagian akademik, pengelola perpustakaan, dan karyawan yang telah membantu dalam kegiatan perkuliahan.

7. Kedua orang tua beserta keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat dan senantiasa memberikan doa terbaik untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan Cirebon yang masih berjuang sampai titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada laporan penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Cirebon, Juni 2025



BULAN SURIYAN DINI

NIM. : P2.06.20.22.2047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN TASIKMALAYA JURUSAN KEPERAWATAN
TASIKMALAYA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA TN.KT DAN TN.KH
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG CUT NYAK
DIEN RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN
CIREBON**

Dini, B.S¹, Sesaria, T.G², Nurdin, A³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret di jalan napas. Latihan batuk efektif merupakan intervensi keperawatan yang bertujuan untuk membantu pengeluaran sekret agar jalan napas tetap paten. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi latihan batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien tuberkulosis paru di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan lembar checklist. **Hasil:** Pemeriksaan awal pasien 1 menunjukkan suara napas ronkhi, RR: 24x/menit, SPO₂: 93%. Setelah dilakukan latihan batuk efektif selama 5 hari, kondisi pasien 1 membaik: suara napas vesikuler, RR: 20x/menit, SPO₂: 98%. Pasien 2 pemeriksaan awal menunjukkan suara napas ronkhi, RR: 25x/menit, SPO₂: 93%. Setelah dilakukan latihan batuk efektif selama 5 hari, kondisi pasien 2 membaik: suara napas vesikuler, RR: 19x/menit, SPO₂: 99%. Teknik latihan batuk efektif adalah dengan cara Tarik napas dalam, menahan sebentar, lalu menghembuskan napas perlahan diulang sebanyak tiga kali lalu batukan dengan kuat untuk mengeluarkan sekret. Latihan batuk efektif dilakukan selama 10 menit, sehari dua kali pada pagi dan siang hari. **Kesimpulan:** Latihan batuk efektif terbukti membantu mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. **Saran:** Latihan batuk efektif dapat diterapkan sebagai intervensi rutin bagi pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif untuk pengeluaran sekret.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Latihan Batuk Efektif

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA TASIKMALAYA
HEALTH POLYTECHNIC NURSING DEPARTMENT TASIKMALAYA
NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific writing, May 2025

**IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE COUGH EXERCISE IN TN.KT AND
TN.KH WITH NURSING PROBLEMS OF INEFFECTIVE AIRWAYS
CLEARANCE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN
THE CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
CIREBON REGENCY**

Dini, B.S¹, Sesaria, T.G², Nurdin, A³

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that attacks the respiratory system and can cause ineffective airway clearance due to accumulation of secretions in the airways. Effective coughing exercises are nursing interventions that aim to help expel secretions so that the airway remains patent. **Objective:** This study aims to describe the implementation of effective coughing exercises in pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance problems. **Method:** The method used is qualitative with a case study approach in two pulmonary tuberculosis patients at Arjawinangun Regional Hospital, Cirebon Regency. Data collection techniques include interviews, observations, physical examinations, documentation studies, and checklist sheets. **Results:** Initial examination of patient 1 showed rhonchi breath sounds, RR: 24x /minute, SPO2: 93%. After effective coughing exercises for 5 days, patient 1's condition improved: vesicular breath sounds, RR: 20x / minute, , SPO2: 98%. Patient 2 initial examination showed rhonchi breath sounds, RR: 25x / minute, SPO2: 93%. %. After effective coughing exercises for 5 days, patient 2's condition improved: vesicular breath sounds, RR: 19x/minute, SPO2: 99%. The technique of effective coughing exercises is by taking a deep breath, holding it for a moment, then exhaling slowly, repeated three times, then coughing hard to remove secretions. Effective coughing exercises are carried out for 10 minutes, twice a day in the morning and afternoon. **Conclusion:** Effective coughing exercises have been proven to help overcome the nursing problem of ineffective airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis. **Suggestion:** Effective coughing exercises can be applied as a routine intervention for patients with pulmonary tuberculosis with nursing problems of ineffective airway clearance for removing secretions.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Effective Coughing Exercises

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAKAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan KTI.....	5
1.4 Manfaat KTI.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis Paru	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Manifestasi Klinis	9
2.1.4 Klasifikasi	10
2.1.5 Patofisiologi	12
2.1.6 Pathway.....	14
2.1.7 Komplikasi.....	15
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	15
2.1.9 Penatalaksanaan	16
2.2 Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	17
2.3 Konsep Latihan Batuk Efektif	18
2.4 Kerangka Teori.....	222
2.5 Kerangka Konsep	23
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	24
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	24
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	24
3.3 Definisi Operasional/ Batasan Ilmiah.....	25

3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	26
3.6 Lokasi dan Waktu.....	26
3.7 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	27
3.8 Keabsahan Data	29
3.9 Analisa Data	30
3.10 Etika Penelitian.....	30
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Studi Kasus	32
4.2 Pembahasan	43
4.3 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	47
4.4 Implikasi Keperawatan.....	47
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional/Batasan Ilmiah	25
Tabel 3. 2 Jadwal Penyusunan dan Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	27
Tabel 4. 1 Pengkajian.....	33
Tabel 4. 2 Riwayat Penyakit	33
Tabel 4. 3 Pemeriksaan Fisik	35
Tabel 4. 4 Diagnosa Keperawatan	37
Tabel 4. 5 Implementasi Latihan Batuk Efektif Pasien 1.....	38
Tabel 4. 6 Implementasi Latihan Batuk Efektif Pasien 2.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Latihan Batuk Efektif Hari Ke-1 dan Hari Ke-5	42

Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway	14
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	22
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	56
Lampiran 2 Informed Consent Pasien 1	57
Lampiran 3 Informed Consent Pasien 2	58
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur	59
Lampiran 5 Lembar Observasi	63
Lampiran 6 Leaflet Latihan Batuk Efektif	65
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI	66
Lampiran 8 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Seminar Proposal KTI	71
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	73
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	74